BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan tentu memiliki tujuan dalam proses pembelajaran. Tujuan serta keberhasilan proses pembelajaran di kelas sangat bergantung kepada pelaksanaan guru. Hal ini sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 menyebutkan mengenai "profesionalisme sebagai tenaga pendidik". Maka guru memiliki kewajiban atas peserta didik dalam pemerolehan pengetahuan dari usaha dan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran sebagai tujuan pendidikan, guru harus memperhatikan ketercapaian pembelajaran. Tujuan ketercapaian pembelajaran berpedoman dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 Pasal 2 No 1 yang berisi tentang "Standar Nasional Pendidikan". Sehingga pemerolehan pengetahuan peserta didik telah ditetapkan standar ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus ditempuh. Ketercapaian pembelajaran tentu memerlukan proses pembelajaran sebagai penggerak roda pendidikan.

Pada tahun 2021 dimana sekolah memasuki tahun ajaran semester genap, dimana seharusnya sekolah lebih gencar melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai target diakhir semester. Namun, proses tersebut sedikit terganggu dikarenakan adanya musibah wabah virus yang terjadi di Indonesia tidak terkecuali di provinsi Jambi, yang mana wabah virus tersebut dikenal dengan *covid-19*. Seiring berjalannya waktu, wabah tersebut semakin lama semakin menyebar. Tidak tanggung-tanggung semua media santer menyiarkan berita mengenai wabah virus ini yang sudah menyebabkan kematian bagi yang

terjangkit. Menyikapi hal diatas, maka pemerintah menerapkan *social distancing* (pembatasan sosial/jarak sosial) yaitu melarang orang mengunjungi tempat yang ramai guna mencegah penyebaran virus tersebut. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran No. 15 Tahun 2020 tentang “pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran virus *Covid-19*, untuk mengambil langkah pencegahan virus disease dengan dikeluarkan pengumuman surat edaran No.3 Tahun 2020 berisi “Pencegahan Penyakit Virus Corona (*Covid-19*)” dan surat edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang “kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh yang berkesan bagi peserta didik”. Pembelajaran daring/jarak jauh difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai virus korona dan wabah *Covid-19*. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Keputusan tersebut menimbulkan berbagai macam pro kontra dalam masyarakat khususnya minimnya pengetahuan teknologi guru, peserta didik, dan orang tua mengenai pengaplikasian metode daring ini. Meskipun guru harus memperkaya dan meng-upgrade keilmuan, tetapi tetap diminta untuk menguasai berbagai aplikasi yang mendukung pembelajaran daring dengan cepat tidaklah semudah yang dibayangkan. Hal ini tentunya menjadi tantangan berat bagi guru dalam pengaplikasian metode pembelajaran daring ini. Pada saat pembelajaran konvensional saja tidak banyak dari peserta didik mau memperhatikan dan berkontribusi saat pembelajaran. Oleh karena itu guru harus bekerja ekstra keras agar siswa mau mengikuti model kelas daring ini apalagi pembelajaran pada saat

ini merupakan penerapan pembelajaran tematik terpadu yang memuat dua sampai tiga mata pelajaran dalam satu kali pertemuan.

Berdasarkan observasi awal selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan di SDN 55/1 Sridadi, peneliti melihat pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah pada masa pandemi *Covid-19* terlihat pada saat proses pembelajaran guru menggunakan model-model pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran terasa menyenangkan dan peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring selanjutnya. Hal ini yang mendasari peneliti berpendapat bahwa pentingnya melakukan penelitian terkait dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah pada Masa Pandemi *Covid-19*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengkaji rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah pada Masa Pandemi *Covid-19*”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan atau hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran temati di kelas rendah pada masa pandemi *Covid-19*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan khususnya bagi jenjang pendidikan dasar. Kontribusi tersebut berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah pada masa pandemi *Covid-19*

1.4.2 Manfaat Praktis

1) **Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya meningkatkan keefektifan belajar siswa sehingga memperoleh hasil yang maksimal

2) **Bagi Guru**

Sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dalam upaya peningkatan mutu, proses dan hasil belajar siswa.

3) **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengembangkan wawasan dan sebagai langka awal untuk memperoleh gelar S1.